

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen pada siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

## Learning Geography Based Investigations and Tournaments in Class X students of SMA Negeri 3 Takalar

Erman Syarif<sup>1</sup>

<sup>1</sup> JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS MATEMATIKA DAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM / UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : [emankgiman@gmail.com](mailto:emankgiman@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine differences in student learning outcomes in Geography subjects through the application of investigative learning models and tournaments on the subject matter of atmospheric dynamics and their impact on life. This research is an experimental research. The population is class X students consisting of 8 classes. Sampling with cluster random sampling technique. The sample in this study is class XI 3 as an experimental class and class X 7 as a control class. The results showed that the average value of learning outcomes through the application of investigative learning models was 64.27 of 48 students while the average value of student learning outcomes through the implementation of tournament learning models reached 81.56 of the total number of 48 students . Based on the calculation results it can be concluded that the learning outcomes of geography students who use the tournament learning model are better than the learning outcomes of students who use the investigation model especially on the subject of the environment and its preservation. Therefore it is recommended: (1) teachers can use various learning methods in the learning process to improve student learning outcomes, (2) for teachers who do not understand about learning models, training should be given, and (3) for students who have low interpersonal intelligence teachers can use learning models as an alternative method in the learning process.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Models

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi melalui penerapan model pembelajaran investigasi dan turnamen pada materi pokok dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi adalah siswa kelas X yang terdiri 8 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X7 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran investigasi adalah 64,27 dari jumlah siswa 48 orang sedangkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran turnamen mencapai 81,56 dari jumlah dari jumlah siswa 48 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran turnamen lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model investigasi khususnya pada pokok bahasan lingkungan hidup dan pelestariannya. Oleh karena itu disarankan: (1) bagi guru*

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

*dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, (2) bagi guru yang belum mengerti tentang model-model pembelajaran sebaiknya diberikan pelatihan-pelatihan, dan (3) bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah guru dapat menggunakan model-model pembelajaran sebagai salah satu metode alternatif dalam proses pembelajaran.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model pembelajaran.

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas X SMA 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi tergolong rendah, dimana nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Geografi yakni 63 hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan klasikal masih belum mencapai standar ketuntasan yakni 85, (2) rendahnya motivasi dan aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran, (3) beberapa tugas dari guru yang telah dikumpulkan oleh siswa tidak diperiksa dan dinilai, sehingga mereka kurang memiliki minat dan tidak termotivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan (4) masih ditemukannya beberapa guru dalam proses pembelajaran hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi perlu segera dicarikan pemecahannya. Karena jika terjadi secara berlarut-larut, siswa akan semakin enggan untuk belajar geografi Geografi dan semakin merasakan bahwa Geografi merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik. Sebagai akibatnya, hasil belajar siswa mata pelajaran Geografi akan menjadi rendah. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor: guru, siswa, kurikulum, dan lingkungan belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2002). Sementara (Astuti, 2005) mengatakan bahwa kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh faktor faktor endogen dan faktor eksogen. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif (Bobo, 2018). Guru dan siswa merupakan dua faktor terpenting dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu memahami faktor penghambat dan faktor pendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Arsyad & Sulfemi, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Penggunaan model yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan alat motivasi dalam kegiatan pembelajaran. model pembelajaran juga berfungsi sebagai perangsang dari luar yang dapat membangkitkan keaktifan belajar seseorang. Model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah model pembelajaran investigasi dan model turnamen. Kelebihan dari model investigasi membuat peserta didik aktif dan merangsang peserta didik belajar lebih banyak (Sumantri, 1999). Model pembelajaran turnamen diupayakan dapat meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa (Soedijarto, 2005).

Model pembelajaran investigasi dan turnamen mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dirancang untuk membantu siswa dalam memahami teori secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar secara praktik dan empirik (Budimansyah, 2002). Model pembelajaran merupakan suatu model penyajian dalam proses pembelajaran dimana guru memberikan tugas kepada siswa dalam kegiatan belajar (Djamarah & Zain, 2010). Guru harus dapat memahami cara siswa belajar agar dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik (Cahyaningsih,

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

2018). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi melalui penerapan model pembelajaran investigasi dan turnamen siswa kelas X SMA 3 Takalar pada materi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dimana terdapat dua kelompok kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi yakni siswa kelas X SMA 3 Takalar Tahun Ajaran 2017/2018 semester genap yang terdiri dari 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X3 (kelas eksperimen) dan kelas X7 (kelas kontrol), dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Instrumen yang diuji cobakan yakni 45 butir soal berupa tes objektif pilihan ganda.

Rancangan itu dapat dilukiskan seperti tabel di bawah ini

Tabel 1.1 Rancangan Eksperimen

Kelas	Pre test	Treatment	Post test
Eksperimen	-	X	T
Kontrol	-	Y	T

Keterangan:

X : Pembelajaran model investigasi

Y : Pembelajaran model Turnamen

T : Tes

## HASIL DAN PEMBAHASAN

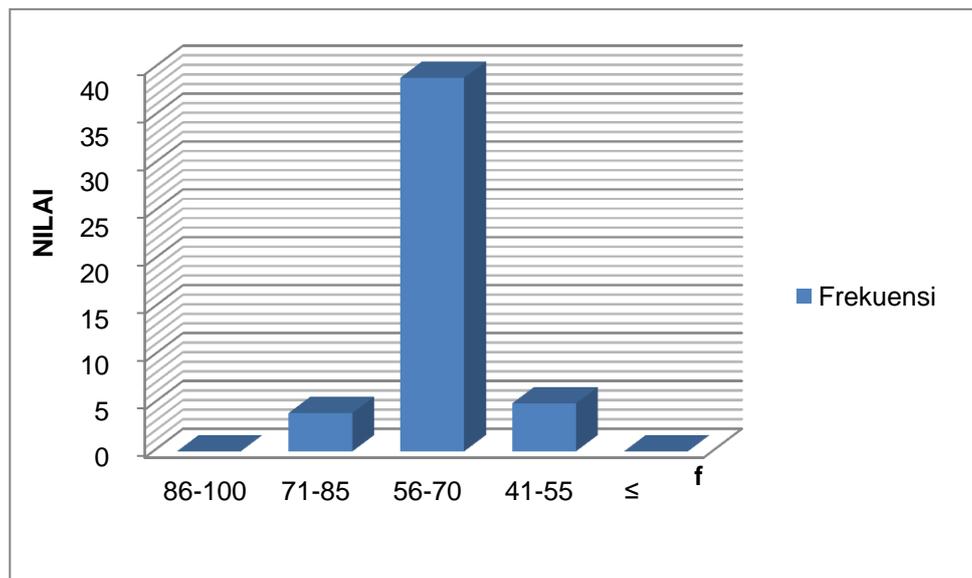
Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Geografi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Investigasi

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	86-100	0	0 %
2	71-85	4	8,33 %
3	56-70	39	81,25 %
4	41-55	5	10,42 %
5	≤ 40	0	0 %
<b>Jumlah</b>		48	100
<b>Rata-rata</b>		64,27	

Perolehan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa dari jumlah siswa 48 orang melalui penerapan model pembelajaran investigasi adalah 64,27 dimana ada 5 (10,42%) orang siswa yang memperoleh nilai rentang 41-55, perolehan nilai rentang 56-70 sejumlah

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

39 (81,25%) orang siswa, dan perolehan nilai dalam rentang 71-85 sejumlah 41 (85,42%) orang siswa. Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam kategori cukup. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat disajikan dalam distribusi frekuensi dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Frekuensi Hasil Belajar Geografi siswa melalui penerapan model pembelajaran Investigasi

Distribusi nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

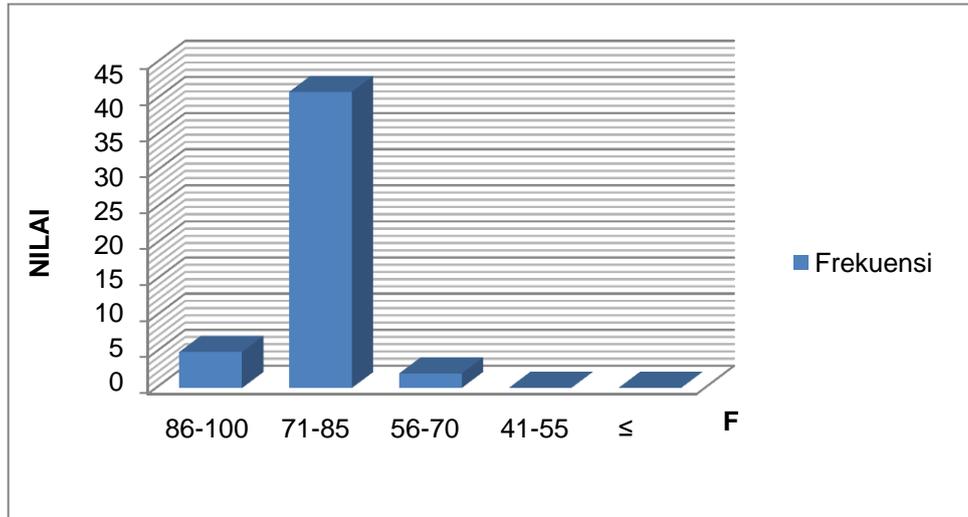
Tabel 3. Persentase hasil belajar Geografi siswa melalui penerapan model pembelajaran Turnamen

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	86-100	5	10,42
2	71-85	41	85,42
3	56-70	2	4,16
4	41-55	0	0
5	≤ 40	0	0
<b>Jumlah</b>		48	100
<b>Rata-rata</b>		81,56	

Perolehan nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa melalui penerapan model pembelajaran turnamen dari jumlah siswa 48 orang adalah mencapai 81,56 dimana terdapat 2 (4,16%) orang siswa yang memperoleh nilai rentang 56-70, ada 41 (85,42%) orang siswa yang memperoleh nilai rentang 71-85, dan perolehan nilai dalam rentang 86-100 sejumlah 5 (10,42%) orang siswa. Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat disajikan dalam distribusi frekuensi dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi melalui penerapan model pembelajaran turnamen lebih baik daripada penerapan model investigasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan (Fauziah, 2009) aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan jikalau ditunjang oleh aktivitas belajar yang baik. Senada (Supriyadi, 2011) mengungkapkan bahwa aplikasi media pembelajaran digital dapat meningkatkan hasil belajar geografi materi atmosfer bagi siswa kelas X2 SMA. Metode penugasan portofolio dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Oktavia, 2012). Lebih lanjut (Rijal & Bachtiar, 2015) terdapat hubungan yang positif antara sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif. Sistem pembelajaran dengan penugasan proyek lebih rendah dibandingkan dengan portofolio yang menggunakan model pembelajaran Group Investigation (Aisyah, 2017).

Tingkat perbedaan mengenai hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa bervariasi, (2) kemampuan yang dimiliki guru, (3) kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran yang diterapkan, dan (4) penyediaan media dan sumber belajar geografi terkhusus pada pokok bahasan lingkungan hidup dan pelestariannya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sardiman, 2008) mengatakan bahwa hasil belajar siswa dapat dioptimalkan jikalau terdapat motivasi yang tinggi dalam diri siswa. Faktor utama yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar adalah cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan (Fauziah, 2009). Lebih lanjut menurut (Anderson & Krathwohl, 2010) bahwa hasil belajar sebagai kemampuan untuk mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hal ini berarti hasil belajar merupakan proses

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

pembelajaran yang memiliki tingkatan sampai pada level tertinggi dan memberikan beberapa aspek perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar Geografi melalui penerapan model pembelajaran investigasi adalah 64,27 sedangkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran turnamen adalah mencapai 81,56. Setelah memperhatikan kesimpulan dan implikasi, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yakni (1) bagi guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. (2) bagi guru yang belum mengerti tentang model-model pembelajaran sebaiknya diberikan pelatihan-pelatihan, (3) bagi siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah guru dapat menggunakan model-model pembelajaran sebagai salah satu metode alternatif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N. S. (2017). *Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw II dan GI dengan Memperhatikan Penugasan Proyek dan Portofolio pada Siswa SMKN 1 Bandar Lampung*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen; Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Arsyad, A., & Sulfemi, W. B. (2018). Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(2), 41–46.
- Astuti, R. D. (2005). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*. Universitas Negeri Semarang.
- Bobo, P. S. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 49–54.
- Budimansyah, D. (2002). *Model Pembelajaran Inovatif*. PT Genesindo.
- Cahyaningsih, U. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (team assisted individualization) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1).
- Dimiyati, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Depdikbud.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fauziah, N. (2009). Penerapan portofolio untuk meningkatkan pemahaman dan aktifitas siswa pada mata pelajaran IPS geografi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singosari. *Penerapan Portofolio Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Aktifitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari/Neneng Fauziah*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128–135.
- Oktavia, R. L. (2012). Penerapan penugasan portofolio untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Waru Pamekasan. *Penerapan Penugasan*

Erman Syarif, 2018, Pembelajaran Geografi Berbasis Investigasi dan Turnamen Pada Siswa  
Kelas X SMA Negeri 3 Takalar

*Portofolio Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X-1  
SMA Negeri 1 Waru Pamekasan/Rinik Listin Oktavia.*

Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15–20.

Sardiman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 16, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soedijarto. (2005). *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu* (Cetakan ke). Balai Pustaka.

Sumantri, M. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.

Supriyadi, A. (2011). Peningkatan Hasil Belajar Geografi Materi Atmosfer Dengan Menggunakan Aplikasi Media Pembelajaran Digital (MPD) Bagi Siswa Kelas X.2 Sma Negeri I Grobogan Pada Semester 2 Tahun 2009-2010. *Jurnal Geografi*, 8 Nomor 2.

Editor In Chief

**Erman Syarif**

[emankgiman@unm.ac.id](mailto:emankgiman@unm.ac.id)

Publisher

**Geography Education, Geography Departement, Universitas Negeri Makassar**

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : [lageografia@unm.ac.id](mailto:lageografia@unm.ac.id)

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro